

PEMANTAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Agustina Reni Kosho^{1*}, Asrul², Muhammad Faizin³

^{1,2,3}program studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

Email: agustinakosho09@gmail.com

Abstrak

Minat belajar adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Media Power Point dipilih karena dalam pembelajaran dinilai dapat memberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda menonton, mendengarkan menampilkan contoh berupa gambar dengan tampilan yang lebih besar melibatkan ketrampilan berpikir dan daya serap peserta didik dalam menemukan pengetahuan yang sedang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan power point terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex Post Facto Design* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media Power Point (X), Variabelterkait pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada muatan IPA (Y). penelitian ini dilaksanakan di SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua Pegunungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang tahun ajaran 2023/ 2024 yang berjumlah 30. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*one Siple T- tes*). Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,242 > 1.734$), dengan taraf signifikansi 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mikrosft Powerpoint, Minat Belajar

Abstract

Interest in learning is a feeling of liking or interest in something or an activity without anyone telling you to. Power Point media was chosen because in learning it is considered to be able to provide learning in a different way, watching, listening, showing examples in the form of pictures with a larger display, involving students' thinking skills and absorption capacity in finding the knowledge being studied. The aim of this research is: to determine the effect of learning using PowerPoint on interest in learning science in class V of YPPK Santa Maria Kukding Elementary School. The type of research carried out in this research is quantitative research. The design used in this research is Ex Post Facto Design with a quantitative approach. The independent variable in this research is Power Point media (X), the related variable in this research is students' learning interest in science content (Y). This research was carried out at YPPK Santa Maria Kukding Elementary School, Bintang Mountains Regency, Papua Mountains Province. The population in this study was all 30 grade V students of YPPK Santa Maria Kukding Elementary School, Bintang Mountains Regency for the 2023/2024 academic year. Hypothesis testing in this study used the t test

(one simple T-test). Based on the results of data analysis, namely the value $t_{count} > t_{table}$ ($5.242 > 1,734$), with a significance level of 0.05, namely ($0.000 < 0.05$), the hypothesis is accepted, meaning it can be concluded that there is an influence of the use of power point media on students' interest in learning. V SD YPPK Santa Maria Kukding, Bintang Mountains Regency”.

Keywords: Learning Media, Microsoft Powerpoint, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidik sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan dituntut untuk selalu sigap dan tanggap terhadap pola pembelajaran yang berkembang dengan tujuan menembah ketrampilan kemampuan mengajar yang baik sehingga menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Salah satu peran seorang pendidik adalah sebagai Inovator dalam pembelajaran yaitu pendidik harus mampu menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran serta Susana belajar yang baru yang berdampak baik untuk mendorong minat belajar peserta didik.

Minat belajar adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dengan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Objek dari minat belajar tersebut dapat diamati dengan indikator yang menunjukkan minat dalam belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, pemahaman dan keterlibatan. Peran penting minat dalam kegiatan belajar merupakan faktor pendukung dalam berhasil dan tidaknya sebuah pembelajaran, sehingga sangat diperlukan adanya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik yaitu dengan memilih metode mengajar dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk sehingga dapat mendukung proses penyampaian pesan kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen system dalam pembelajaran. Media pembelajaran yaitu segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk memudahkan proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga mencapai hasil pembelajaran yang telah dirumuskan. Sesuai dengan fungsinya media pembelajaran digunakan yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta membantu peserta didik dalam memahami materi yang bersifat abstrak, generalisasi sehingga memerlukan alat bantu media sebagai perantara penyampai informasi kepada peserta didik.

Pada penelitian ini sasaran yang diteliti adalah pembelajaran di kelas V (lima) SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang bagaimana peneliti melakukan kegiatan observasi pada 09 Oktober sampai dengan 09 November 2023. Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti terhadap minat balajar peserta didik. Peneliti menemukan masalah rendahnya minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran yang diselenggarakan pada kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding ditemukan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dikarenakan pembelajaran yang bisanya dilakukan oleh pendidik masih menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan dengan baik media pembelajaran sebagai alat bantu pendukung pada proses pembelajaran, sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran menimbulkan dampak yang kurang menyenangkan dalam pembelajaran dimana peneliti menemukan minat belajar pesrta didik yang rendah pada pelajaran IPA yang dapat dilihat dari peserta didik kurang fokus, cepat bosan, sering bermain saat Pendidik sedang mengajar, sering

keluar kelas berulang kali dengan alasan ke kamar kecil, bahkan terkadang ada juga peserta didik yang bolos meninggalkan jam pelajaran sebelum waktu pulang sehingga pembelajaran dinilai kurang kondusif.

Dari beberapa temuan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi tindakan kelas ini, mendorong peneliti untuk menerapkan sebuah ide baru yang tentunya memiliki dampak yang sangat baik dalam menunjang proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti agar pembelajaran IPA tidak membosankan dan monoton yaitu dengan memilih media pembelajaran yang dinilai dapat menghidupkan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta dapat memberikan kesempatan aktif bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan media yang tepat yaitu dengan media Power Point (PPT) yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran IPA.

Media Power Point dipilih karena dalam pembelajaran dinilai dapat memberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda menonton, mendengarkan menampilkan contoh berupa gambar dengan tampilan yang lebih besar melibatkan ketrampilan berpikir dan daya serap peserta didik dalam menemukan pengetahuan yang sedang dipelajari. Pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menimbulkan minat belajar peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung. Minat merupakan suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses pembelajaran, jika peserta didik memiliki minat yang kuat dalam belajar maka peserta didik mudah mengerti, mengingat dan mampu mengamalkannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex Post Facto Design* dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih fokus pada data- data numeric yang diolah dengan metode statistika. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media Power Point (X). Variabelterkait pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada muatan IPA (Y). Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 09 Oktober – 09 November 2023. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua Pegunungan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive smpling*. *Purpose sampling* yaitu mengambil sebagian dari populasi yang ada yaitu peserta didik kelas V sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu 2 uji yaitu uji normalis dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Untuk menentukan nilai skor nilai Minat Belajar adalah dengan memberikan angket minat belajar. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket minat belajar adalah sebanyak 20 butir pernyataan tentang minat belajar peserta didik setelah penggunaan media power point. Kemudian setelah di isi oleh peserta didik menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Angket Tentang Minat Belajar Kelas V

No	Nama peserta didik	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Akuila Tengket	P	64
2	Alpindo Urpon	L	68
3	Agata Kakyarmabin	P	70
4	DionesiaUropmabin	P	60
5	Fera Andini	P	59
6	Felisia Ningmabin	P	62
7	FlegonImbiri	L	61
8	Ferlita Aap	P	60
9	Geraldus Boko	L	61
10	GeofaniaTapllo	L	63
11	Gregorius Kama	L	60
12	Gustaf Dilam	L	61
13	Grasela Pigai	P	58
14	Germana makin	P	62
15	GemaUropmabin	P	49
16	HiskiaYapen	L	59
17	Hana Tebai	P	51
18	Helga Ibo	P	48
19	HendroRifaldo	L	47
20	ImakulataTapllo	P	62
21	IkirinaUropdana	P	63
22	Ida Tawalka	P	57
23	Ignasius Bato	L	55
24	Jesika	P	68
25	Milka Uropka	P	49
26	SarakurUropmabin	P	56
27	Milka Uropka	P	66
28	SarakurNingmabin	P	59
29	StefaniUopmabin	P	66
30	Wilson Uropdana	L	57
Jumlah			1781
Nilai Rata-Rata \sum Skor nilai : N			59.37

Berdasarkan tabel 4.1. Hasil angket minat belajar pada kelas eksperimen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik. Hasil Nilai angket minat belajar peserta didik kela V yang dibagikan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media power point dilaksanakan pada Senin 23 Oktober 2023 dan diperoleh nilai skor peserta didik tertinggi sebesar 70, skor terendah 47, serta skor rata-rata sebesar 59,37.

Secara statistics data hasil angket minat belajar dapat dilihat pada table

berikut:

Tabel 2. Rangkuman Distribusi Frekuensi Minat Belajar

		Statistics	
		Nama	Nama
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		59.367	
Median		47.50	
Mode		50 ^a	
Sum		1781	

a. Multiple modes exist. The smallestvalue is shown

Sumber: SPSS V21.0

statistic for windows

Berdasarkan tabel diatas, hasil angket minat belajar diperoleh *modus* adalah 50. Adapun *mean* minat belajar adalah 59.367.

Hasil skor angket penggunaan media power point disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Angket Tentang Penggunaan Media Power Point

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Akuila Tengket	P	28
2	Alpindo Urpon	L	28
3	Agata Kakyarmabin	P	26
4	DionesiaUropmabin	P	25
5	Fera Andini	P	27
6	Felisia Ningmabin	P	32
7	FlegonImbiri	L	30
8	Ferlita Aap	P	32
9	Geraldus Boko	L	29
10	GeofaniaTapllo	L	33
11	Gregorius Kama	L	27
12	Gustaf Dilam	L	28
13	Grasela Pigai	P	27
14	Germana makin	P	29
15	GemaUropmabin	P	26
16	HiskiaYapen	L	29
17	Hana Tebai	P	31
18	Helga Ibo	P	32
19	HendroRifaldo	L	28
20	ImakulataTapllo	P	29
21	IkirinaUropdana	P	25
22	Ida Tawalka	P	27
23	Ignasius Bato	L	32

24	Jesika	P	30
25	Milka Uropka	P	26
26	SarakurUropmabin	P	29
27	Milka Uropka	P	25
28	SarakurNingmabin	P	27
29	StefaniUopmabin	P	27
30	Wilson Uropdana	L	32
Jumlah			856
Nilai Rata-Rata Σ Skor nilai : N			28.53

Berdasarkan tabel 4.2. nilai angket penggunaan media power point nilai rata-rata 28,53 dari nilai maksimal yaitu 40. Hasil skala kondisi akhir pada kelas eksperimen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik. Berdasarkan hasil angket peserta didik yang dibagikan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media power point dilaksanakan pada Senin 23 November 2023 dan diperoleh nilai skor peserta didik tertinggi sebesar 33, skor terendah 25, serta skor rata-rata sebesar 28,53.

Secara statistics data hasil angket penggunaan media power point dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Rangkuman Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Power Point

		Statistics	
		Nama	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		28.53	
Median		25.50	
Mode		20	
Sum		856	

Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows

Berdasarkan tabel diatas, hasil angket penggunaan media power point diperoleh modus adalah 20. Adapun mean ngket penggunaan media power point adalah 28.53.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 21.0 ditunjukan dengan membandingkan r hasil (hitung) dengan nilai r tabel. Sedangkan nilai r hitung dalam *Corrected Item Total Correlation*. Kemudian uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*, dihasilkan nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 Siswa Kelas, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree of freedon*) = $n - 2$, jadi $df = 30 - 2 = 28$, maka nilai r tabel = 0,361. r_{tabel}

dapat dilihat pada lampiran tabel r dengan $\alpha = 5\%$. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut ini hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	Korelasi Product moment (r)		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Variabel Angket Penggunaan Media Power Point			
Item 1	0,634	0,361	Valid
Item 2	0,849	0,361	Valid
Item 3	0,757	0,361	Valid
Item 4	0,510	0,361	Valid
Item 5	0,484	0,361	Valid
Item 6	0,684	0,361	Valid
Item 7	0,606	0,361	Valid
Item 8	0,455	0,361	Valid
Item 9	0,342	0,361	Valid
Item 10	0,578	0,361	Valid
Variabel Angket Minat Belajar			
1	0,454	0,361	Valid
2	0,454	0,361	Valid
3	0,675	0,361	Valid
4	0,602	0,361	Valid
5	0,701	0,361	Valid
6	0,530	0,361	Valid
7	0,482	0,361	Valid
8	0,634	0,361	Valid
9	0,707	0,361	Valid
10	0,468	0,361	Valid
11	0,502	0,361	Valid
12	0,535	0,361	Valid
13	0,612	0,361	Valid
14	0,767	0,361	Valid
15	0,802	0,361	Valid
16	0,667	0,361	Valid
17	0,300	0,361	Tidak Valid
18	0,575	0,361	Valid
19	0,535	0,361	Valid
20	0,621	0,361	Valid

Sumber : (data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan r_{hitung} semua lebih besar dari r_{tabel} product moment (Pearson) yaitu pada $df = (n-2)$ yaitu: $30 - 2 = 28$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,361.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	20

Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen angket minat belajar menggunakan SPSS V21.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen minat belajar sebesar 0,694. Dengan demikian, instrumen angket minat belajar tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Tabel 6. Uji reliabilitas Angket Penggunaan Media Power Point

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	10

Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen angket penggunaan media power point menggunakan SPSS V21.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen penggunaan media power point sebesar 0,706. Dengan demikian, instrumen angket penggunaan media power point tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat_Beljar	.194	12	.200	.916	12	.251
Penggunaan_Power_Point	.193	12	.200*	.920	12	.286

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Lilliefors* pada Minat Belajar 0,194 dengan *Sig* 0,200 dan nilai *Lilliefors* pada Penggunaan media power point 0,193 dengan *Sig* 0,200. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari hasil *alpha* 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data minat belajar dan penggunaan media power point pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji statistik parametrik.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji one sample T-test

One-Sample Test						
Test Value = 57.9						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat_Belajar	5.24	17	.000	20.433	12.05	28.82
r	2					

Sumber: Hasil Uji one sample T-test dengan SPSS V21.0 statistic for windows

Pada pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan uji -t test one sample test karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil minat belajar berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5.242 dengan $dk = n-1$ ($30-1=29$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.734. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,242 > 1,734$), dengan taraf signifikansi 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 peserta didik kelas V dengan menggunakan angket (lembar pernyataan) yaitu angket minat belajar berisi 20 butir pernyataan yang memuat tentang seberapa besar minat belajar IPA peserta didik dan angket penggunaan power poin sebanyak 10 pertanyaan tentang penggunaan media power point. Angket ini diberikan setelah pembelajaran dengan menggunakan media power point.

Pemberian angket minat belajar pada 30 peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang menunjukkan bahwa nilai skor peserta didik tertinggi sebesar 70, skor terendah 47, serta skor rata-rata sebesar 59,37. Dan hasil angket peserta didik yang dibagikan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media power point diperoleh nilai skor peserta didik tertinggi sebesar 33, skor terendah 25, serta skor rata-rata sebesar 28,53.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji-t *test one sample test* karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil minat belajar berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5.242 dengan $dk = n-1$ ($30-1=29$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.734. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,242 > 1.734$), dengan taraf signifikansi 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang". Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda, (2023) Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Di SMP Negeri Satap Watumaeta. Hasil penelitian menunjukkan bahwaberdasarkan hasil uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Uji t pertama (PowerPoint interaktif terhadap minat belajar) yaitu $6,392 > 1,761$ dan uji t kedua (PowerPoint interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis) yaitu $11,037 > 1,761$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint interaktif terhadap minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri Satap Watumaeta.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang pada tanggal 09 Oktober sampai dengan 09 November 2023di dapatkan hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5.242 dengan $dk = n-1$ ($30-1=29$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.734. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,242 > 1.734$), dengan taraf signifikansi 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD YPPK Santa Maria Kukding Kabupaten Pegunungan Bintang". Dan disamping itu juga peserta didik sangat antusias dalam belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan peserta didik unntuk bergairah, bersemangat dan memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Steffi. (2016)Pemanfaatan Media PembelajaranBerbasisTeknologi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam". *CBISJournal*,3 No. 2(ISSN 2337 – 8794),78-90
- Arikunto S. (2016). *ProsedurPenelitiausuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afriani, N. (2017)*PengaruhPenggunaan Media Power Point Sebagai Media PembelajaranSejarahTerhadap Minat BelajarSiswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon TahunAjaran 2016- 2017*(Doctoral Disertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Andri, A.,&Syarifudin, D. (2015). *Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil BelajarSiswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA*.Jurnal PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: JurnalPenelitianPendidikan Dasar, 1 (1), 19- 26.
- Bakti Y.B. (2017). *Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA*. JIPFRI (jurnalInovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 1(2),75-82.
- Dina(2018) *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Erlinda, E. (2016) *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAMelalui Media pembelajaran BerbasisTeknologidengan Media Power Point pada Siswa Kelas V SDN Magun Sari Semarang.*
- Arsyar, (2020) *Langkah- Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Power Point.* Bandung CV SinarBaru.
- Fuad, Z. AL.&Zuraini. (2016). ”Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat BelajarSiswa Kelas 1 SDN Kute Padang”. *Jurnal Tunas Bangsa*,3(2),42-54.
- Hosnan, M. (2017). *PendekatanSaintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran* Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Heremba, J. (2019).”PengaruhPenggunaan Alat PeragaTumbuhdengan Metode DemonstrasiTerhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”. *JurnalPaped: JurnalPublikasi Pendidikan Dasar*, 1(1),29-35.
- Kurniawan , A. R. (2016). *PengembanganPerangkatPembelajaran IPA BerbasisPendekatanPenemuanTerbimbingUntukMelatihKetrampilan Proses Siswa Sekolah Dasar.* *Junal Rivieu Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 2(2), 175- 183.
- Minarni. (2016). “Minat BelajarTerhadap Hasil Belajar Pada PembelajaranAkuntansi di Kelas XI IPS ” *Implementation Science*, 39(1),1-15.
- Mulyani dan Pratiwi, D.E. (2013). “Pengaruh Model Pembelajaran TGT Bantuan”. *Media Power Point Pada Pembelajaran IPA Terhadap Minat BelajarPeserta Didik Kelas V SDN Se- KecamatanLakarsantri Surabaya.*
- Mujahadah, I. Alman, A., & Triono M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Komik UntukMeningkatkan Hasil dan Minat Belajar IPA PesertaDidik Kelas V SDMuhammadiyahMalawili”.**JurnalPiblikasai Pendidikan Dasar* , 3(1), 8-1.
- Permatasari, M. A. (2019) “ Kemampuan Mahasiswa Dalam menggunakan Media Pembelajaran”. *Vidiya Karaya*,34 (1),60.
- Sanaky Al Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovativ.* Yogyakarta :KaukabaDipantara.
- Siti Nurhasanah, A. &Sobandi. (2019). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”.* *Jurnal Pendidikan ManajemenPerkantoran*, 4(1), 80.
- Slameto.2016. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : PT Renika Cipta.
- Sofan ,A. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.*Jakarta : PT PrestasiPustakarya.
- Subiantoro, A.W. (2010).*Pentingnya Praktikum Dalam Pembelajaran IPA.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subini, Nini. (2015). *MegatasiKesulitanBelajar Pada Anak,* Yogyakarta :Buku Kita.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung :Alfabetta
- Susilina, Rudy. Dkk. *Media Pembelajaran .*bandung; CV Wacana Prima.
- Syardiansyah. (2016).” Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”.